**BAB V**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripi ini yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren dalam Pembinaan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Santri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan ketrampilan hidup (life skill) santri di pondok pesantren Panggung Tulungagung, yaitu: dengan menggunakan sistem keterpaduan antara ilmu umum dan ilmu agama, supaya bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan santri sebelum terjun ke masyarakat.
2. Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan ketrampilan hidup (life skill) santri di pondok pesantren Panggung Tulungagung, yaitu: Pencak Silat Pagar Nusa, Hadrah, Qiro’at, Pidato, Pembawa Acara (pranoto adicoro), Koperasi Santri.
3. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan ketrampilan hidup (life skill) santri di pondok pesantren Panggung Tulungagung, yaitu: letak Pondok Pesantren Panggung yang bearada di lingkungan perkotaan menjadi salah satu faktor pendukung pembinaan *life skill* (ketrampilan hidup) santri, selain ada 16 lembaga pendidikan lainnya di lingkungan Pondok Pesantren Panggung yang secara tidak langsung menjadi pendukung keefektifan pembinaan *life skill*  (ketrampilan hidup) santri. Sedangkan dalam pengembangan pembinaan *life skill* (ketrampilan hidup) santri yang berbasis tekhnologi terhambat oleh biaya dan tenaga pengajar.
4. Saran
5. Bagi Pengasuh Pesantren

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembinaan life skill santri terutama dilingkungan pesantren yang di pimpin.

1. Bagi Uztadz

Hendaknya penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pengembangan ekstrakurikuler yang lebih efektif guna membina life skill santri.

1. Bagi Santri

Hendaknya penelitian diharapkan agar santri lebih aktif lagi dalam kegiatan ekstrakurikuler, agar kelak mampu menjadi pribadi yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya ketika menempuh pendidikan di pondok pesantren.

1. Bagi Peneliti yang akan datang

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.